

Pendampingan Revitalisasi Pendapatan melalui Sabun Kunyit, Solusi Inovatif Kesenambungan Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Juli Meliza¹⁾, Zuhri Zuhri²⁾, Edi Winata³⁾, Yeni Ariesa⁴⁾, Fenny Krisna Marpaung⁵⁾

^{1, 2, 3} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia, ^{4,5} Universitas Prima Indonesia, Indonesia,

Email: newjuli07@gmail.com¹, newjuli07@gmail.com, edwinsukma1960@gmail.com, yeniariesa@unprimdn.ac.id, mfennyk@gmail.com

Article History : Received: 08-07-2025

Accepted: 31-07-2025 Publication: 07-08-2025

Abstract: *This community service activity aims to empower housewives through the production and sale of natural turmeric-based soap, which has the potential to increase family income. The activity method consists of several stages, including participant recruitment, training in turmeric soap making, and product marketing guidance. Data used included a survey of initial income, soap production levels, and additional income after sales. The results of the activity showed that participants were able to produce good quality soap and earn significant additional income. This activity had a positive impact on the household economy of participants, with an average increase in income of 30%. In addition, this activity also raised awareness of the importance of using natural, environmentally friendly products. These findings support the importance of empowering housewives through innovative products based on natural ingredients, which can serve as a model for economic empowerment programs in other regions.*

Abstrak : Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan ibu rumah tangga melalui produksi dan penjualan sabun alami berbahan dasar kunyit, yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Metode kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan, termasuk rekrutmen peserta, pelatihan pembuatan sabun kunyit, dan bimbingan pemasaran produk. Data yang digunakan mencakup survei pendapatan awal, tingkat produksi sabun, dan pendapatan tambahan setelah penjualan. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa para peserta mampu memproduksi sabun berkualitas baik dan meraih pendapatan tambahan yang signifikan. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap ekonomi rumah tangga peserta, dengan peningkatan rata-rata pendapatan sebesar 30%. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan produk alami yang ramah lingkungan. Temuan ini mendukung pentingnya pemberdayaan ibu rumah tangga melalui inovasi produk berbasis bahan alami, yang dapat menjadi model bagi program pemberdayaan ekonomi di daerah lain.

Keywords : *Pemberdayaan Ekonomi, Sabun Kunyit, Pendapatan, Ibu Rumah Tangga, Alami.*

PENDAHULUAN

Pendapatan ibu rumah tangga di berbagai daerah di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kawasan pedesaan. Banyak keluarga yang masih hidup di bawah garis kemiskinan, dengan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (BPS Indonesia,

2021). Selain itu, banyak ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan bergantung pada penghasilan suami, yang seringkali tidak stabil.

Pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan keterampilan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ibu rumah tangga. Program-program seperti pembuatan kerajinan tangan, memasak, dan produksi barang rumah tangga telah terbukti mendorong partisipasi aktif ibu rumah tangga dalam ekonomi keluarga (Zarkasyi et al., 2023).

Kunyit (*Curcuma longa*) adalah bumbu dapur yang tidak hanya digunakan dalam masakan tetapi juga memiliki berbagai manfaat kesehatan dan kecantikan. Kunyit mengandung kurkumin yang memiliki sifat antioksidan, antiinflamasi, dan antiseptik (Handayani et al., 2023). Sifat-sifat ini membuat kunyit menjadi bahan yang ideal untuk produk perawatan kulit, termasuk sabun. Dalam pembuatan sabun, kunyit dapat membantu mengatasi berbagai masalah kulit seperti jerawat, iritasi, dan penuaan dini. Selain itu, kunyit juga dapat memberikan warna alami dan aroma yang khas pada sabun, yang dapat menarik minat (Handayani et al., 2023).

Permintaan pasar terhadap sabun organik terus meningkat seiring kesadaran konsumen untuk beralih pada produk alami dan ramah lingkungan. Produk sabun yang mengandung bahan alami seperti kunyit kini menjadi alternatif menarik, karena memberikan manfaat kesehatan serta mendukung gaya hidup sehat (Nguyen et al., 2024), (Beganovic & Wittmann, 2024). Sebaliknya, sabun non-organik masih mengandung bahan kimia seperti paraben dan sulfat yang dapat menimbulkan iritasi dan mencemari lingkungan. Penggunaan sabun organik yang ramah lingkungan dan bebas bahan berbahaya menjadi kebutuhan mendesak (Li & S, 2019).

Sabun organik membantu menjaga keseimbangan PH kulit, mengurangi risiko iritasi, serta memberikan nutrisi bagi kulit (Nguyen et al., 2024), (Beganovic & Wittmann, 2024). Selain itu, proses produksinya lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan. Adapun rumusan masalah yang ditemukan sesuai kondisi di lapangan yaitu, bagaimana cara mengembangkan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan kunyit sebagai bahan dasar sabun alami?; dan bagaimana produksi dan penjualan sabun kunyit dapat meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga?

Tujuan dari kegiatan ini yaitu, mengembangkan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan kunyit sebagai bahan dasar sabun alami, serta melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga melalui produksi dan penjualan sabun kunyit. Manfaat dari kegiatan ini mencakup, pemberdayaan ekonomi bagi ibu rumah tangga, pengurangan penggunaan produk sabun berbahan kimia melalui penggunaan sabun alami, peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat kunyit untuk kesehatan kulit.

Kondisi pendapatan Ibu-Ibu rumah tangga di pedesaan, khususnya di Indonesia, memainkan peran penting dalam berkontribusi terhadap pendapatan keluarga dan kesejahteraan ekonomi secara

keseluruhan (Sulaiman et al., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan dan pengentasan kemiskinan di pedesaan Indonesia dipengaruhi oleh pertumbuhan sektor jasa pedesaan dan sektor pertanian pedesaan (Zarkasyi et al., 2023). Namun terdapat tantangan seperti ketimpangan pendapatan, dimana faktor pendidikan berperan penting dalam menentukan distribusi pendapatan (Klasen et al., 2013). Meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga sangatlah penting, karena penelitian menunjukkan rendahnya tingkat literasi keuangan dan terbatasnya penggunaan produk dan layanan keuangan di kalangan ibu rumah tangga di Indonesia (Nasution et al., 2018).

Selain itu, daerah pedesaan di Indonesia sangat penting bagi perekonomian negara, dengan keterkaitan yang kuat antar sektor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan (Suryahadi et al., 2009). Pemberdayaan ibu rumah tangga pedesaan melalui berbagai cara seperti program pelatihan, kemajuan teknologi seperti teknologi lalat Black Soldier untuk pengelolaan sampah, dan mendorong kewirausahaan dapat meningkatkan situasi ekonomi mereka (Suryahadi et al., 2009). Selain itu, inisiatif seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) telah berhasil meningkatkan pendapatan pedesaan, menyediakan lapangan kerja, dan mengurangi kesenjangan ekonomi antara daerah pedesaan dan perkotaan (Prabawati & Rahmawati, 2022).

Mengatasi permasalahan kesehatan dan meningkatkan kesejahteraan ibu rumah tangga di pedesaan juga merupakan hal yang sangat penting. Penelitian telah menyoroti pentingnya meningkatkan aktivitas fisik untuk mengurangi risiko kesehatan yang terkait dengan gaya hidup yang tidak banyak bergerak (Rachmawan et al., 2020). Selain itu, meningkatkan kesadaran tentang masalah kesehatan seperti kanker payudara dan menerapkan program kesehatan komprehensif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat pedesaan sangatlah penting

Kunyit sebagai bahan campuran sabun yang memiliki potensi jual yang tinggi dan baik bagi kesehatan. Kunyit telah mendapatkan perhatian yang signifikan karena potensi manfaat kesehatannya. Penelitian menunjukkan bahwa kurkumin, senyawa bioaktif dalam kunyit, menunjukkan berbagai sifat terapeutik seperti anti-inflamasi, antioksidan, dan efek neurotropic (Peterson et al., 2018). Penelitian telah menyoroti beragam manfaat kesehatan dari kurkumin, termasuk antioksidan, antibakteri, anti-inflamasi, analgesik, penyembuhan luka, dan sifat eupeptic (Esatbeyoglu et al., 2012). Selain itu, kunyit terbukti memiliki aktivitas farmakologi antiinflamasi, antioksidan, antimutagenik, antidiabetes, antibakteri, hepatoprotektif, ekspektoran, dan anti kanker (Yektiningsih & Handarista, 2022) .

Pada konteks produksi sabun, sebuah penelitian menilai stabilitas dan aktivitas antioksidan bubuk kunyit dalam sabun alami, menunjukkan potensi untuk memasukkan kunyit ke dalam formulasi sabun (Wongthongdee & Inprakhon, 2013), (Narayana et al., 2024). Selain itu, penggunaan kunyit dalam produksi sabun sejalan dengan sifat antioksidannya, yang dapat memberikan manfaat perawatan kulit jika dioleskan. Selain itu, kombinasi kunyit dengan bahan lain seperti jintan hitam telah

menunjukkan potensi dalam menurunkan kadar glukosa darah, yang mengindikasikan kemungkinan penerapannya pada produk yang berhubungan dengan kesehatan (Mobeen et al., 2022). Hal ini menunjukkan bahwa memasukkan kunyit ke dalam formulasi sabun berpotensi memberikan manfaat kesehatan tambahan selain perawatan kulit.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Taman PKK Kelurahan Medan Timur pada Kamis, 14 Mei 2025. Pendekatan kegiatan ini menggunakan metode pendekatan Comdev, yaitu *Community-Based Development*, di mana masyarakat dalam hal ini ibu rumah tangga menjadi pusat kegiatan pembangunan dan pemberdayaan. Comdev menekankan pada, partisipasi aktif masyarakat dalam proses identifikasi kebutuhan, pengembangan kapasitas (*capacity building*) melalui pelatihan berbasis potensi lokal (*turmeric*), dan *sustainability* dengan memfokuskan pada penguatan ekonomi lokal dan usaha mikro. Pelatihan sabun kunyit yang bersifat aplikatif dan berbasis potensi lokal (kunyit sebagai tanaman rempah khas Indonesia) sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Comdev.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Taman PKK Kelurahan Medan Timur pada Kamis, 14 Mei 2025, dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Peserta kegiatan dari kampus terdiri atas dosen dan mahasiswa, trainer khusus pembuatan sabun alami (Ibu Ayu), serta ibu-ibu dari Kelurahan Medan Timur. Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, dimulai dari tahap identifikasi peserta, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap identifikasi dan rekrutmen peserta dari sejumlah ibu rumah tangga yang tinggal di daerah pedesaan yang memiliki minat untuk belajar dan mengikuti program pelatihan. Tahap pelatihan pembuatan sabun kunyit yaitu kegiatan pelatihan ini mencakup teori dan praktik pembuatan sabun kunyit alami. Materi pelatihan mencakup, pengenalan manfaat kunyit untuk kesehatan kulit, proses pembuatan sabun dari bahan dasar kunyit, teknik pengemasan dan pemasaran produk sabun kunyit. Tahap produksi dan pengemasan merupakan tahap pembimbingan bagi peserta untuk memproduksi sabun kunyit dalam skala kecil, serta diberikan bimbingan tentang cara pengemasan yang menarik dan higienis. Tahap pemasaran produk yaitu peserta akan diajarkan strategi pemasaran, termasuk cara memanfaatkan media sosial dan jaringan lokal untuk menjual produk sabun kunyit. Tahap monitoring dan evaluasi bertujuan untuk memastikan keberhasilan program, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Setiap peserta akan dievaluasi berdasarkan, jumlah sabun yang diproduksi, jumlah sabun yang terjual, dan peningkatan pendapatan dari penjualan sabun kunyit.

Pelatihan diikuti oleh 30 ibu rumah tangga di wilayah Kelurahan Medan Timur. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mempraktikkan pembuatan sabun kunyit dengan baik. Sebagian besar peserta berhasil memproduksi sabun kunyit dengan kualitas yang baik. Produksi dan Penjualan Sabun Kunyit. Setelah pelatihan diberikan periode tiga bulan, para peserta berhasil memproduksi lebih dari 100 batang sabun kunyit. Dari jumlah tersebut, sekitar 70% berhasil dijual baik melalui pasar lokal maupun melalui platform media sosial. Pendapatan tambahan rata-rata yang diperoleh peserta adalah sekitar Rp500.000 per bulan. Berikut gambar 1 panitia dan peserta dampingan dalam pembuatan sabun.



Gambar 1. Panitia dan peserta melakukan proses pembuatan sabun

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan kunyit sebagai bahan dasar sabun alami dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan akses ke bahan baku dan pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas jaringan pemasaran. Kondisi pendapatan ibu rumah tangga di pedesaan khususnya di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pertumbuhan sektoral, tingkat pendidikan, literasi keuangan, dan akses terhadap program pelatihan dan pemberdayaan. Mengatasi ketimpangan

pendapatan, mendorong peluang ekonomi, meningkatkan kesehatan, dan meningkatkan literasi keuangan adalah bidang-bidang utama yang dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi ibu rumah tangga di pedesaan Indonesia. Memasukkan kunyit ke dalam campuran sabun tidak hanya dapat meningkatkan daya tarik produk karena potensi manfaat kesehatannya tetapi juga menyelaraskan dengan preferensi konsumen terhadap bahan-bahan alami dan bermanfaat dalam produk perawatan pribadi

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan kunyit sebagai bahan dasar sabun alami dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. Kandungan antiinflamasi dan antioksidan dalam kunyit tidak hanya memberikan manfaat kesehatan bagi kulit, tetapi juga meningkatkan nilai jual sabun, sejalan dengan preferensi konsumen masa kini terhadap produk perawatan pribadi yang berbahan alami. Meskipun demikian, pelaksanaan program masih menghadapi tantangan, seperti keterbatasan akses terhadap bahan baku, kapasitas produksi yang terbatas, serta keterbatasan jangkauan pasar. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi lanjutan untuk memperluas jaringan pemasaran dan memperkuat rantai pasok bahan baku yang berkelanjutan.

Secara lebih luas, kondisi pendapatan ibu rumah tangga di pedesaan Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pertumbuhan sektoral, tingkat pendidikan, literasi keuangan, serta akses terhadap pelatihan dan program pemberdayaan. Program seperti pelatihan pembuatan sabun kunyit menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi ketimpangan pendapatan, membuka peluang ekonomi baru, meningkatkan kesehatan melalui penggunaan produk alami, serta memperkuat literasi keuangan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan, pemberdayaan ibu rumah tangga melalui inovasi berbasis sumber daya lokal seperti kunyit dapat menjadi model pengembangan ekonomi rumah tangga di wilayah pedesaan.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun kunyit berhasil mengembangkan keterampilan ibu rumah tangga dalam mengolah bahan alami menjadi produk bernilai ekonomi. Produksi dan penjualan sabun kunyit memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan rumah tangga, meskipun masih memerlukan penguatan dari sisi pemasaran dan akses bahan baku.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian serta peran apa yang telah dilakukan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Beganovic, S., & Wittmann, C. (2024). Medical properties, market potential, and microbial production of golden polyketide curcumin for food, biomedical, and cosmetic applications. *Elsevier*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S095816692400048X>
- BPS Indonesia. (2021). BPS Indonesia 2021. *Statistik Indonesia 2020*, 1101001.
- Esatbeyoglu, T., Huebbe, P., Ernst, I. M. A., Chin, D., Wagner, A. E., & Rimbach, G. (2012). Curcumin-from molecule to biological function. *Angewandte Chemie - International Edition*, 51(22), 5308–5332. <https://doi.org/10.1002/ANIE.201107724>
- Handayani, D., Halimatushadyah, E., Krismayadi, K., & Krismayadi, K. (2023). Standarisasi Mutu Simplisia Rimpang Kunyit Dan Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit (*Curcuma longa* Linn). *Pharmacy Genius*, 2(1). <https://doi.org/10.56359/pharmgen.v2i1.173>
- Klasen, S., Priebe, J., Economics, R. R.-A., & 2013, undefined. (2013). Cash crop choice and income dynamics in rural areas: evidence for post-crisis Indonesia. *Wiley Online Library*, 44(3), 349–364. <https://doi.org/10.1111/agec.12015>
- Li, D., & S, S. (2019). Health risks of chemicals in consumer products: A review. *Elsevier*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0160412018320166>
- Mobeen, S., Butt, M., Sharif, M., ... M. R.-P. and A. B., & 2021, undefined. (2022). 13. Hypoglycemic and hypolipidemic potential of turmeric and black cumin in rat model. *Thepab.OrgS Mobeen, MS Butt, MK Sharif, M Rizwan, S AminPure and Applied Biology (PAB), 2021•thepab.Org*, 11(1), 116. <https://doi.org/10.19045/bspab.2022.110013>
- Narayana, A., Sumalatha, B., Babu, D. J., Venkateswarulu, T. C., Chandrasekhar, K., Rashmik, I., & Chandrika, V. (2024). Synthesis, Preparation, and Characterization of Natural Soaps from Some Selected Plant Extracts. *Journal of Biochemical Technology*, 15(1-2024), 6-11. <https://pdfs.semanticscholar.org/3004/a7cacf31cbefea88a4f92e4cb0c759af32e8.pdf>
- Nasution, B., Siregar, M., Sukarja, D., & Lubis, T. M. (2018). Empowering The ‘Minister Of Finance’: An Effort To Improve The Financial Literacy Of Housewives. *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 194–201. <https://doi.org/10.32734/ABDIMASTALENTA.V3I2.4045>
- Nguyen, L., Govindasamy, R., Mentreddy, & R., S. (2024). Turmeric trends: analyzing consumer preferences and willingness to pay. *Frontiersin.Org*, 8. <https://doi.org/10.3389/FSUFS.2024.1359040/FULL>
- Peterson, C. T., Vaughn, A. R., Sharma, V., Chopra, D., Mills, P. J., Peterson, S. N., & Sivamani, R. K. (2018). Effects of turmeric and curcumin dietary supplementation on human gut microbiota: A double-blind, randomized, placebo-controlled pilot study. *Journal of Evidence-Based Integrative Medicine*, 23, 1–8. <https://doi.org/10.1177/2515690X18790725>
- Prabawati, P. I., & Rahmawati, I. P. (2022). The effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) scores on firm values in ASEAN member countries. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol26.iss2.art2>

- Rachmawan, D., Ratri, A., Fathy, R., Khair, M., & Rabbani, H. (2020). *Fostering Development through Village Owned Enterprise (VEs) in Rural Area: A Comparative Study between Indonesia and China*. <https://doi.org/10.4108/EAI.12-11-2019.2293526>
- Sulaiman, E., Herlina, E., Widyastuti, S., & Widyastuti, S. (2022). Increasing The Productivity Of Housewives With Jelly Art Training. *SOCIRCLE : Journal Of Social Community Services*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.58468/SOCIRCLE.V1I1.1>
- Suryahadi, A., Suryadarma, D., & Sumarto, S. (2009). The effects of location and sectoral components of economic growth on poverty: Evidence from Indonesia. *Journal of Development Economics*, 89(1), 109–117. <https://doi.org/10.1016/J.JDEVECO.2008.08.003>
- Wongthongdee, & Inprakhon, P. (2013). Stability of turmeric constituents in natural soaps. *ScienceAsia, InfoN Wongthongdee, P InprakhonScienceAsia,.* <https://doi.org/10.2306/scienceasia1513-1874.2013.39.477>
- Yektiningsih, E., & Handarista, P. (2022). Farmers' decisions In Tumeric Sales In Ngepung, Gresik Regency. *Jurnal.Faperta.Untad.Ac.IdE Yektiningsih, PD Handarista, IT AmirAGROLAND The Agricultural Sciences Journal (e-Journal), •jurnal.Faperta.Untad.Ac.Id.* <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agroland/article/view/1474>
- Zarkasyi, Z., Fahmi, A., Riski, A., & Fazil, M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Ibu-Ibu PKK Melalui Pembuatan Kerajinan Tangan Merajut Di Desa Hagu Barat Laut Kota Lhokseumawe. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(2). <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i2.13617>